Anafora: Jurnal Penelitian Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Diterbitkan Oleh :
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Kuningan

Volume 6 Nomor 18 Tahun 2026
Halaman 212-215

MAKNA CINTA DAN KEHILANGAN DALAM LIRIK LAGU "BUNGA ABADI" KARYA RIO CLAPPY: KAJIAN SEMIOTIKA SASTRA

Siti Musyarofah[1], Aditya Ansor Alsunah[2], Lina Siti Nurwahidah[3], Cecep Dudung Julianto[4]
[1 2 3 4]Institut Pendidikan Indonesia (IPI), Garut, Indonesia
Sitimusyarofah1767@gmail.com

ABSTRAK: Lirik lagu sering dipandang hanya sebagai hiburan, padahal di dalamnya tersimpan pengalaman batin dan cara manusia memaknai hidup. Lagu *"Bunga Abadi"* merupakan salah satu karya populer yang menyampaikan tema cinta melalui simbol bunga yang abadi serta perjalanan emosi yang dialami dalam hubungan. Penelitian ini bertujuan untuk membaca dan menafsirkan makna simbol yang terdapat dalam lirik lagu *"Bunga Abadi"* dengan menggunakan pendekatan semiotika sastra. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif melalui teknik analisis teks, yaitu membaca dan menafsirkan bagian-bagian lirik secara rinci untuk menemukan makna tanda dan simbol yang terkandung di dalamnya. Hasil kajian menunjukkan bahwa simbol "bunga abadi" merepresentasikan cinta yang tidak berhenti meskipun waktu telah berlalu serta hubungan emosional yang melewati berbagai suasana seperti kebahagiaan dan kesedihan, yang tetap hidup melalui ingatan dan kesetiaan. Cinta dalam lirik lagu tersebut tetap terjaga melalui kesadaran akan makna kasih sayang dan penerimaan terhadap dinamika kehidupan hubungan. Dengan demikian, lirik lagu *"Bunga Abadi"* dipahami sebagai refleksi pengalaman emosional manusia yang bersifat universal dan layak dikaji sebagai bagian dari sastra populer.
KATA KUNCI: *Lirik lagu; semiotika sastra; simbol bunga; cinta abadi; pengalaman emosional*

THE MEANING OF LOVE AND LOSS IN THE LYRICS OF THE SONG "ETERNAL FLOWER" BY RIO CLAPPY: A STUDY OF LITERARY SEMIOTICS

ABSTRACT: Song lyrics are often regarded merely as entertainment, even though they contain inner experiences and reflect how humans interpret life. The song "Bunga Abadi" is a popular work that conveys the theme of love through the symbol of an eternal flower and the emotional journey experienced within a relationship. This study aims to read and interpret the symbolic meanings found in the lyrics of "Bunga Abadi" using a literary semiotic approach. The research employs a qualitative descriptive method through text analysis techniques, namely reading and interpreting the lyric sections in detail to uncover the meanings of the signs and symbols contained within them. The results of the analysis show that the symbol of the "eternal flower" represents a love that does not fade despite the passage of time, as well as an emotional relationship that passes through various states such as happiness and sadness, yet remains alive through memory and loyalty. Love in the song's lyrics is preserved through an awareness of the meaning of affection and an acceptance of the dynamics of relationships in life. Thus, the lyrics of "Bunga Abadi" can be understood as a reflection of universal human emotional experiences and are worthy of study as part of popular literature.
KEYWORDS: *song lyrics; literary semiotics; flower symbolism; eternal love; emotional experience*

PENDAHULUAN

Lirik lagu merupakan salah satu bentuk ekspresi bahasa yang tidak hanya berfungsi sebagai penutup musik, tetapi juga mencerminkan pengalaman batin dan cara manusia memahami kehidupan. Lirik lagu seringkali mengandung makna simbolik yang menggambarkan perasaan, pengalaman, serta harapan yang tidak selalu tersampaikan secara langsung dalam percakapan sehari-hari. Oleh karena itu, kajian terhadap lirik lagu penting dilakukan dalam bidang bahasa dan sastra untuk membuka pemahaman yang lebih dalam tentang pesan emosional yang disampaikan oleh pencipta lagu.

Volume 6 Nomor 18 Tahun 2026
Halaman 212-215

Salah satu contoh lirik lagu yang menarik untuk dianalisis adalah lagu *"Bunga Abadi"* yang dinyanyikan oleh Rio Clappy. Lagu ini menjadi populer setelah dirilis pada tahun 2024 dan menarik perhatian pendengar di berbagai platform musik digital. Dalam lagu tersebut, simbol "bunga abadi" digunakan sebagai metafora cinta yang abadi dan hubungan emosional yang mendalam. Lirik seperti *"Ku persembahkan bunga abadi yang kupetik untuknya / Dalam perjalanan menuju keabadian hidup"* menggambarkan komitmen dan harapan penyanyi terhadap cinta yang tak lekang oleh waktu.

Penggunaan simbol dalam lirik lagu seperti ini menunjukkan bahwa makna dalam teks tidak hanya terpaut pada kata-kata yang tampak tetapi juga pada simbol-simbol yang membawa pesan emosional dan kultural. Simbol bunga abadi bukan sekadar objek fisik, tetapi mewakili makna cinta yang tulus, harapan, serta perjalanan emosional dalam sebuah hubungan manusia. Ungkapan ini juga muncul dalam bait lain yang berbunyi *"Oh, ku menembus ruang dan waktu / Terjalin gelak tawa, sedih, dan merayu"*, menunjukkan bahwa makna cinta tersebut dipahami sebagai perjalanan emosional bersama pasangan yang melewati beragam kondisi hidup.

Meskipun lirik lagu populer seperti *"Bunga Abadi"* banyak didengar oleh masyarakat, kajian akademis terhadap makna simbolik dalam lirik tersebut masih terbatas. Padahal, pendekatan semiotika sastra dapat membantu menafsirkan tanda-tanda dalam lirik untuk memahami makna yang lebih dalam tentang hubungan emosional manusia, seperti cinta dan kehilangan. Pendekatan ini memandang teks sebagai sekumpulan tanda yang saling berhubungan, di mana makna tidak hanya ditemukan dalam kata-kata itu sendiri tetapi juga dalam cara tanda-tanda tersebut tersusun dan berinteraksi dalam konteks budaya serta pengalaman pendengar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk membaca dan menafsirkan makna simbolik yang terdapat dalam lirik lagu *"Bunga Abadi"* karya Rio Clappy dengan menggunakan pendekatan semiotika sastra. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih kaya tentang bagaimana lirik lagu menggambarkan pengalaman cinta dan makna emosional yang universal serta menunjukkan bahwa lirik lagu populer layak dikaji secara ilmiah dalam studi bahasa dan sastra..

METODE

Metode penelitian menjelaskan cara peneliti mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data sehingga tujuan penelitian dapat tercapai secara sistematis dan logis. Penelitian ini menggunakan **pendekatan kualitatif deskriptif**, yaitu pendekatan yang menekankan pada pemahaman makna fenomena secara mendalam melalui data teks yang diperoleh. Penelitian kualitatif dipilih karena objek yang dikaji berupa teks lirik lagu yang penuh makna simbolik dan tidak dapat diukur secara kuantitatif seperti angka atau statistik, melainkan melalui pemahaman makna yang terkandung dalam teks lirik itu sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil kajian lirik lagu *"Bunga Abadi"* menunjukkan bagaimana simbol utama dalam lagu, yaitu **"bunga abadi"**, berfungsi sebagai tanda yang memuat makna yang lebih luas daripada sekadar objek fisik. Berdasarkan lirik *"Ku persembahkan bunga abadi yang kupetik untuknya / Dalam perjalanan menuju keabadian hidup…",* dapat dipahami bahwa simbol bunga merupakan representasi cinta yang tulus dan harapan

agar hubungan yang dibangun tetap kuat sepanjang perjalanan hidup pasangan, tanpa duka dan lara yang berarti. Makna ini sejalan dengan penafsiran bahwa simbol dalam lirik lagu sering kali mengandung pengalaman emosional yang melekat pada hubungan manusia dan perjalanan hidup yang dialami bersama pasangan, di mana suka dan duka menjadi bagian dari dinamika cinta.

Dalam kerangka semiotika Peirce, simbol **"bunga abadi"** bukan hanya tanda yang dilihat atau didengar secara literal, tetapi juga mewakili sesuatu yang lebih luas dan kompleks secara emosional. Menurut Peirce, tanda terdiri dari tiga unsur: **tanda (sign)**, **objek**, dan **interpretant**. Tanda merupakan bentuk yang diterima panca indera, objek adalah hal yang dituju atau dirujuk, sedangkan interpretant adalah pemaknaan yang terbentuk dalam pikiran penerima tanda. Dalam konteks lirik *"Bunga Abadi"*, simbol bunga sebagai tanda merujuk pada objek yaitu **konsep cinta yang abadi dan pengalaman emosional yang terus hidup dalam ingatan**, sementara interpretant muncul sebagai pemahaman pendengar bahwa cinta tersebut tetap bertahan meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan dalam hubungan. Hal ini menunjukkan bahwa makna dalam lagu tidak hanya berasal dari kata-kata secara harfiah, tetapi juga dari **hubungan antara tanda, objek, dan interpretasi pendengar terhadap tanda itu sendiri**.
Lebih lanjut, bait lagu yang menyatakan *"Ku menembus ruang dan waktu / Terjalin gelak tawa, sedih, dan merayu"* memperkuat gagasan bahwa cinta yang dimaksud bukan sekadar perasaan sesaat, tetapi merupakan pengalaman emosional yang melampaui dimensi waktu dan ruang. Ungkapan ini memperlihatkan bagaimana pengalaman cinta dan kehilangan terjalin dalam satu narasi yang utuh suka dan duka tidak dipisahkan, namun menjadi bagian yang memperkaya hubungan antar insan dan memberi makna baru dalam hidup. Dengan demikian, penggunaan simbol bunga abadi dalam lirik lagu ini mencerminkan pandangan bahwa cinta terus berkembang dan dikenang melalui berbagai fase emosional hubungan.

Hasil kajian ini menunjukkan bahwa lirik *"Bunga Abadi"* mampu menggabungkan makna literal dan simbolik secara harmonis, sehingga makna cinta abadi yang terkandung di dalamnya dapat dirasakan oleh pendengar secara emosional. Melalui pendekatan semiotika sastra, peneliti dapat mengungkap bahwa simbol yang digunakan tidak hanya memperkaya pesan lagu secara puitis, tetapi juga menggambarkan pengalaman batin yang universal mengenai cinta, harapan, dan penerimaan terhadap dinamika hubungan manusia. Dengan demikian, lirik lagu ini tidak hanya layak dipahami sebagai hiburan semata, tetapi juga layak dikaji secara ilmiah dalam wacana bahasa dan sastra.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis semiotika terhadap lirik lagu *"Bunga Abadi"* karya Rio Clappy, dapat disimpulkan bahwa simbol **"bunga abadi"** dalam lirik lagu merepresentasikan makna cinta yang tulus, kuat, dan ingin dipertahankan sepanjang perjalanan hidup, meskipun hubungan itu menghadapi berbagai dinamika emosional. Melalui pendekatan semiotika sastra, tanda *bunga abadi* tidak hanya dilihat secara literal sebagai objek fisik, tetapi juga sebagai lambang cinta, kesetiaan, serta pengalaman emosional yang terus dikenang oleh pendengar. Proses pemaknaan ini sesuai dengan pemahaman bahwa makna dalam teks lagu terbentuk dari hubungan antara tanda, objek, dan interpretasi pendengar terhadap

simbol tersebut dalam konteks pengalaman hidup mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa lirik lagu *"Bunga Abadi"* mengandung nilai emosional universal yang dapat dipahami sebagai gambaran pengalaman cinta dan kasih sayang dalam kehidupan manusia, sehingga lirik lagu populer seperti ini layak untuk dikaji secara ilmiah dalam studi bahasa dan sastra.

DAFTAR PUSTAKA

Kumparan. (2025). *Lirik dan makna lagu Rio Clappy – Bunga Abadi*. Kumparan. Retrieved from https://kumparan.com/katalog-musik/lirik-lagu-rio-clappy-bunga-abadi-dan-maknanya-23YQ17DYSm0 kumparan

Peirce, C. S. (1903). *Semiotic theory of Charles Sanders Peirce*. In *Wikipedia*. Retrieved from https://en.wikipedia.org/wiki/Semiotic_theory_of_Charles_Sanders_Peirce Songtell

Narasi TV. (2024, July 9). *Lirik dan makna lagu Bunga Abadi – Rio Clappy*. Narasi TV. Retrieved from https://narasi.tv/read/narasi-daily/lirik-dan-makna-lagu-bunga-abadi-rio-clappy Narasi Tv

ANTARA News. (2024, September 12). *Lirik lagu Rio Clappy "Bunga Abadi"*. ANTARA News. Retrieved from https://www.antaranews.com/berita/4329055/lirik-lagu-rio-clappy-bunga-abadi Antara News

Popmama.com. (2024, November 28). *Lirik Lagu "Bunga Abadi" Rio Clappy: cinta abadi dan kesetiaan*. Popmama.com. Retrieved from https://www.popmama.com/life/relationship/lirik-lagu-bunga-abadi-rio-clappy-00-qcww6-vwwg21 Popmama.com